

**PENDAPAT UMUM
FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA**



TERHADAP

**RAPERDA KABUPATEN KEBUMEN
TENTANG
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2025-2029**

Disampaikan dalam Rapat Paripurna
Pada hari Senin, tanggal 2 Juni 2025

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN**

PENDAPAT UMUM
FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA DPRD KABUPATEN
KEBUMEN

TERHADAP
**RAPERDA KABUPATEN KEBUMEN
TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH
DAERAH KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2025-2029**

Disampaikan dalam Rapat Paripurna Pada hari Senin, tanggal 2 Juni 2025

Bismillahirrohmanirrohiim... Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua,

Yth. Pimpinan Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Kebumen,
Wakil Ketua dan Anggota DPRD Kabupaten Kebumen;

Yth. Bupati Kebumen dan Wakil Bupati Kebumen;

Ysh. Sekretaris Daerah, Para Asisten Sekda, Staf Ahli Bupati
Kebumen;

Ysh. Sekretaris DPRD Kabupaten Kebumen beserta jajarannya;

Ysh. Kepala Dinas, Kepala Badan, Inspektur, Kepala Kantor dan
Kepala Bagian di lingkungan Sekretariat Daerah
Kabupaten Kebumen;

Ysh. Camat se Kabupaten Kebumen; dan

Ysh. Hadirin dan segenap Undangan Rapat Paripurna DPRD
Kabupaten Kebumen, para wartawan dari berbagai media
cetak, serta segenap warga masyarakat Kabupaten Kebumen
yang ikut mencermati Rapat Paripurna DPRD Kabupaten
Kebumen lewat siaran Radio In FM dan
Kebumen TV yang berbahagia,

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat, taufik hidayah dan inayah- Nya kepada kita semua sehingga pada hari ini kita dapat menghadiri Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Kebumen dalam rangka penyampaian Pandangan Fraksi terhadap **Raperda Kabupaten Kebumen Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupatn Kebumen Tahun 2025-2029.**

Sholawat dan Salam senantiasa tercurah kepada Junjungan kita Nabi Agung Muhammad “*Shollallohu ‘Alaihi Wassalam*” Sang penuntun kebajikan dalam mencapai *maslahatil ummah*, kesejahteraan bagi kita semua Amin.

Hadirin Sidang Dewan yang terhormat,

Merupakan suatu kehormatan bagi Fraksi PKB bahwa pada hari ini dapat memenuhi tugas untuk menyampaikan Pandangan Umum Fraksi terhadap Raperda Kabupaten Kebumen Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupatn Kebumen Tahun 2025-2029.

Pada kesempatan yang berbahagia ini pula, perkenankanlah kami atas nama Fraksi PKB DPRD Kabupaten Kebumen untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

Pertama, Pimpinan Rapat yang telah memberikan kesempatan kepada Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa DPRD Kabupaten Kebumen, untuk menggunakan mimbar yang terhormat ini guna menyampaikan Pandangan Umum Fraksi kepada peserta rapat paripurna pada hari ini.

Kedua, Kepada Sekretaris Dewan dan jajaranya yang telah memfasilitasi kami, sehingga kita bisa berkumpul di majelis yang mulia ini.

Hadirin sidang Dewan yang terhormat,

Sebelum mencermati materi Raperda RPJMD 2025-2029, terlebih dahulu kami dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa perlu minta penjelasan yang sejelas jelasnya terkait penundaan masuknya Raperda SOTK ke DPRD. Menurut pandangan kami, ada satu hal yang agak janggal, yaitu terkait Forum OPD yang sudah melakukan pembahasan Renstra OPD Tahun 2025-2029, sementara Perda SOTK-nya belum dilakukan pembahasan, dimana dalam Perda SOTK tersebut, sangat dimungkinkan terdapat perubahan terhadap susunan struktur atau kelembagaan OPD yang ada. Tentunya hal ini akan menjadi sangat kontra produktif.

Kami dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa telah melakukan pencermatan dan pendalaman dari dokumen yang sudah dikirim kepada kami, maka diforum yang terhormat ini perkenankanlah kami Fraksi-PKB memberikan pandangan umum sebagai berikut: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah sebagai landasan dan pedoman bagi Pemerintah Daerah dalam melaksanakan pembangunan 5 (lima) tahun terhitung sejak Tahun 2025 sampai dengan Tahun 2029 dan pelaksanaan lebih lanjut dituangkan dalam RKPD. Hal ini menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa pembangunan yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh lapisan masyarakat.

Kami melihat, beberapa baseline data dalam RPJMD ini, merupakan data baseline yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang menjadi target untuk Pemerintah Kabupaten Kebumen. Tentunya, tidak menutup kemungkinan,

baseline data yang diberikan oleh Provinsi ini, berbeda dengan kondisi riil baseline data capaian pembangunan di Kabupaten Kebumen. Kita akan menggunakan baseline data yang mana? Karena baseline data ini sangat penting, sebagai data awal yang menentukan alokasi prioritas target beserta anggaran yang harus direncanakan selama 5 tahun ke depan.

RPJMD merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program kepala daerah yang memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, pembangunan daerah dan keuangan daerah serta program perangkat daerah dan lintas Perangkat Daerah yang disertai dengan kerangka pendanaan bersifat indikatif untuk jangka waktu 5 tahun yang disusun dengan berpedoman pada Rencana pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Kebumen serta memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan RPJMD Provinsi Jawa Tengah.

RPJMD Kabupaten Kebumen 2025-2029 menjadi pedoman utama bagi Perangkat Daerah dalam menyusun Rencana Strategis (Renstra). Tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan yang tertuang dalam RPJMD menjadi landasan bagi Perangkat Daerah untuk merumuskan program, kegiatan, dan target kinerja yang selaras dengan visi pembangunan daerah. Memperhatikan pentingnya tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan sesuai dengan penjelasan diatas maka perlu dilakukan Analisa seperti apa konsep visi misi, tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan dalam Ranwal RPJMD. Adapun gambaran visi dan misi adalah sebagai berikut:

KEBUMEN BERDAYA: KEBUMEN BERIMAN MAJU SEJAHTERA

BERBUDAYA

Adapun rumusan misi untuk mencapai visi tersebut adalah:

1. Pengentasan Kemiskinan melalui Pemenuhan Hak Dasar yang Inklusif dan Berkeadilan;
2. Memperkuat Daya Saing Ekonomi Daerah Melalui Sektor Pertanian dalam Arti Luas dan Pengembangan Pariwisata, UMKM Yang Inovatif dan Berkelanjutan;
3. Percepatan pemerataan pembangunan infrastruktur yang berwawasan lingkungan;
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, ngopeni, ngayomi, dan ngayemi;
5. Mewujudkan masyarakat yang damai, guyub, dan rukun atas dasar nilai keagamaan dan budaya lokal.

Jika melihat visi misi Ibu Lilis Nuryani dan Bapak Zaeni Miftah pada saat Pilkada dalam dokumen rancangan awal RPJMD terdapat beberapa perubahan misi sebagai berikut:

1. Misi 1, yaitu 1 (satu) Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat yang Adil dan Inklusif berubah menjadi Pengentasan Kemiskinan melalui Pemenuhan Hak Dasar yang Inklusif dan Berkeadilan. Berubah menjadi : Pengentasan Kemiskinan melalui Pemenuhan Hak Dasar yang Inklusif dan Berkeadilan. Keterangan : ada penambahan klausul pengentasan kemiskinan, hak dasar diganti kebutuhan dasar, adil diganti berkeadilan.
2. Memperkuat Daya Saing Ekonomi Daerah. Berubah menjadi : Memperkuat Daya Saing Ekonomi Daerah Melalui Sektor Pertanian dalam Arti Luas dan Pengembangan Pariwisata, UMKM Yang Inovatif dan Berkelanjutan. Keterangan : ada

penambahan atau penekanan melalui Sektor Pertanian dalam Arti Luas dan Pengembangan Pariwisata, UMKM Yang Inovatif dan Berkelanjutan.

3. Percepatan pemerataan pembangunan infrastruktur yang berwawasan lingkungan. Tetap tidak ada perubahan.
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, ngopeni, ngayomi, dan ngayemi. Tetap tidak ada perubahan.
5. Mewujudkan masyarakat yang damai, guyub, rukun atas dasar nilai kegamaan dan budaya lokal. Tetap tidak ada perubahan.

Tujuan dan Sasaran Pembangunan Pembangunan:

1. Misi 1 : Pengentasan Kemiskinan melalui Pemenuhan Hak Dasar yang Inklusif dan Berkeadilan.

Tujuan dari misi 1 adalah Mewujudkan masyarakat yang unggul dan Sejahtera, dengan sasaran : a. Meningkatnya pemerataan kesejahteraan masyarakat; b. Meningkatnya kualitas Pendidikan; c. Meningkatnya derajat Kesehatan masyarakat.

Catatan : sasaran a. meningkatnya pemerataan kesejahteraan masyarakat, kesejahteraan merupakan tujuan tetapi kenapa menjadi sasaran, kata kesejahteraan memiliki makna yang cukup luas sehingga tidak tepat untuk menjadi sasaran, karena sasaran merupakan sebuah hal yang pasti dan terukur.

2. Misi 2 : Memperkuat Daya Saing Ekonomi Daerah Melalui Sektor Pertanian dalam Arti Luas dan Pengembangan Pariwisata, UMKM Yang Inovatif dan Berkelanjutan. Tujuan dari misi 2 adalah Mewujudkan kemandirian ekonomi yang tumbuh dan berdaya saing. Dengan sasaran: a. meningkatkan produktivitas sektor pertanian daerah; b. Meningkatnya

pemberdayaan perekonomian kerakyatan berbasis hilirisasi; c. Meningkatnya pengembangan potensi dan daya Tarik wisata; d. Meningkatnya kesempatan kerja.

Catatan : UMKM yang inovatif menjadi misi tetapi tidak terjabarkan dalam sasaran.

3. Misi 3 : Percepatan pemerataan pembangunan infrastruktur yang berwawasan lingkungan. Tujuan misi 3 adalah Menyediakan infrastruktur pembangunan yang merata, berkualitas dan ramah lingkungan. Dengan sasaran: a. Meningkatnya kualitas perumahan dan pemukiman masyarakat; b. Meningkatnya aksesibilitas dan mobilitas masyarakat; c. Meningkatnya Kualitas Pekerjaan Umum; d. Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Perdesaan; e. Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup; f. Meningkatnya kualitas antisipasi dan penanganan bencana daerah.

Catatan : infrastruktur air, baik penyediaan air bersih maupun air untuk pertanian belum menjadi sasaran. Pemerataan Pembangunan bukan dimaknai hanya infrastruktur perdesaan tetapi juga infrastruktur yang bukan merupakan kewenangan desa (keseluruhan), yang dimaksud berwawasan lingkungan adalah dalam membangun infrastruktur memperhatikan kondisi lingkungan, dalam kebijakan diatas belum diterjemahkankan yang dijelaskan adalah terkait pengelolaan lingkungan hidup.

4. Misi 4 : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, ngopeni, ngayomi, dan ngayemi. Tujuan misi 4 adalah Mengimplementasikan reformasi birokrasi di seluruh bidang

Pembangunan. Dengan sasaran: a. Meningkatnya akuntabilitas kinerja Pemerintah Daerah; b. Meningkatnya efektivitas dan kapabilitas pengendalian intern; c. Meningkatnya kualitas pelayanan publik berbasis IT.

Catatan: makna ngopeni, ngayome dan ngayemi belum diterjemahkan dengan jelas. Peningkatan dan perbaikan kualitas pelayanan publik bukan hanya dimaknai dengan mengubah yang tadinya langsung menjadi menggunakan IT, tetapi fokusnya justru pada SDM pemberi layanan.

5. Misi 5 : Mewujudkan masyarakat yang damai, guyub, rukun atas dasar nilai keagamaan dan budaya lokal. Tujuan misi 5 adalah Meningkatkan Pembangunan berbasis budaya dan kearifan lokal yang memegang teguh nilai-nilai keagamaan. Dengan sasaran: a. Meningkatnya pelestarian cagar budaya dan warisan budaya; b. Terwujudnya kondusifitas wilayah.

Catatan : terkait keagamaan belum dijelaskan dalam sasaran.

Tema Pembangunan:

1. Tahun 2026 : Pemenuhan Infrastruktur dalam rangka penguatan ketahanan pangan.
2. Tahun 2027 : Pemenuhan infratraktur dalam rangka pengembangan pariwisata sebagai tulang punggung pertumbuhan ekonomi.
3. Tahun 2028 : Pemerataan infrastruktur dalam rangka peningkatan ekonomi berkelanjutan berbasis potensi desa.
4. Tahun 2029 : menumbukan daya saing menuju kebumen berdaya (Beriman, maju, Sejahtera dan berbudaya)
5. Tahun 2030 : pemantapan daya saing daerah dalam rangka mewujudkan kebumen berdaya (Beriman, maju, Sejahtera

dan berbudaya).

Catatan :

- Apa perbedaan dari pemenuhan dan pemerataan infrastruktur, pada 2 tahun pertama difokuskan pada pemenuhan tetapi ditahun ke 3 temanya adalah pemerataan, sedangkan di dua tahun terakhir tema Pembangunan sudah tidak terkait dengan infrastruktur.
- Tema Pembangunan tidak berkesinambungan, tahun 2026 adalah ketahanan pangan, tahun 2027 adalah pariwisata dan tahun 2028 adalah berbasis potensi desa, sedangkan pertanian sama sekali tidak menjadi bagian dari tema Pembangunan.
- Potensi desa seharusnya sudah terpetakan apa yang prioritas dan akan dikembangkan tetapi pada tahun 2028 temanya justru berbunyi berbasis potensi desa, kenapa bukan potensi daerah.
- Tema Pembangunan yang berbeda seharusnya tercermin juga dalam program kegiatan dan anggaran, tetapi selama ini tema Pembangunan yang ditetapkan tidak berpengaruh terhadap besaran pagu anggaran.
- Program unggulan merupakan program yang dijadikan bahan kampanye dan merupakan janji politik, sesuai dengan visi misi Bupati dan Wakil Bupati pada saat kampanye dan didaftarkan ke KPUD program unggulan adalah sebagai berikut:

1. PETANI MAKMUR

Program ini diprioritaskan untuk mendukung peningkatan produksi pertanian dalam arti luas, pemberdayaan petani, dan pembiayaan sektor pertanian secara menyeluruh dan

meringankan beban petani, mendorong optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan agar lebih produktif dan meningkatkan pendapatan masyarakat, melalui: pengadaan bibit, pendampingan, dan memfasilitasi kerjasama pemanfaatan lahan dengan pihak terkait.

Berubah menjadi : PETANI MAKMUR DAN SWADAYA PANGAN

Catatan : dalam Rancangan RPJMD tidak dijelaskan penjabaran dari program unggulan, terkait dengan pembiayaan pertanian untuk meringankan beban petani dan pemanfaatan lahan belum diakomodir dalam Rancangan RPJMD.

2. MANGAN WAREG DAN BERGIZI

Program ini difokuskan untuk membangun ketahanan pangan di Kebumen sebagai salah satu lumbung padi Jawa Tengah dan mempercepat penanggulangan stunting, gizi kurang, gizi buruk melalui pemenuhan makan bergizi anak, serta gizi keluarga terutama lansia.

Berubah menjadi: MANGAN WAREG BARENG BIYUNGE

Catatan: Program Administrasi Pemerintahan Desa, menjadi salah satu turunan dalam menterjemahkan Program unggulan mangan wareg bareng biyunge, apa hubungan administrasi pemerintahan desa dengan mangan wareg bareng biyunge?.

3. SREGEP NCODE BARENG BIYUNGE

Program perluasan lapangan kerja minimal 5000 tenaga kerja melalui upaya mendekatkan investasi pada wilayah pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal, memberikan akses tenaga tenaga kerja difabel, perempuan, dan masyarakat marjinal lainnya, dan fasilitasi pembiayaan calon pekerja migran.

Tidak berubah dan masuk dalam Rancangan RPJMD.

4. PLESIR BARENG & BAKULAN LARIS

Program ini diarahkan untuk memperkuat sinergisitas pengembangan sektor pariwisata, UMKM dan pedagang kecil guna meningkatkan pendapatan asli daerah dan masyarakat melalui : optimalisasi tatakelola wisata milik daerah, mendorong wisata berbasis masyarakat, bela dan beli produk Kebumen, optimalisasi kerjasama pengembangan wisata Kawasan geopark, dan atau kerjasama dengan pihak ketiga lainnya.

Tidak berubah dan masuk dalam Rancangan RPJMD.

Catatan : dalam rancangan RPJMD tidak menyinggung terkait dengan tata Kelola wisata milik daerah, padahal selama ini menjadi permasalahan. optimalisasi kerjasama pengembangan wisata Kawasan geopark, dan atau kerjasama dengan pihak ketiga lainnya belum tergambarkan.

5. NJAMU BERGAS

akronim: Gawe Jalan, Jembatan Mulus, Air Bersih dan Irigasi.

Program percepatan pemerataan pembangunan infrastruktur wilayah yang difokuskan pada kantong - kantong kemiskinan dan wilayah strategis pengembangan ekonomi, seperti: jalan, jembatan, air bersih, irigasi dan infrastruktur dasar yang meliputi: akses sanitasi aman, akses air minum aman, akses hunian layak yang strategi pelaksanaannya disesuaikan kondisi geografis.

Tidak berubah dan masuk dalam Rancangan RPJMD.

Catatan: dalam Rancangan RPJMD kenapa program prasarana peternakan menjadi bagian dari program Njamu Bergas padahal yang dimaksud adalah program untuk jalan, jembatan, air bersih dan irigasi. Pembangunan jembatan belum digambarkan menjadi bagian dari program njamu bergas.

6. CERDAS DAN SEHAT BARENG BIYUNGE

secara umum program ini untuk meningkatkan IPM Kebumen, yaitu rata-rata lama sekolah, khususnya bagi anak usia sekolah sampai sarjana. Secara spesifik program ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan mempermudah akses pendidikan untuk semua, diantaranya melalui: perbaikan data base, peningkatan kualitas sarana prasarana sekolah wilayah pinggiran, peningkatan kualitas kurikulum lokal bea siswa miskin dan/ atau prestasi, insentif guru di wilayah pinggiran/perbatasan, fasilitasi pembiayaan pendidikan jenjang perguruan tinggi.

Sedangkan pada sektor kesehatan program ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas derajat Kesehatan masyarakat melalui kualitas dan kemudahan akses layanan, peningkatan Kesehatan ibu dan anak, fasilitasi sarana transportasi pasien 24 jam, insentif tenaga Kesehatan di wilayah pinggiran/perbatasan, dan peningkatan sarana prasarana yang memadai.

Tidak berubah dan masuk dalam Rancangan RPJMD.

Catatan : penerjemahan dalam Rancangan RPJMD sangat umum, sehingga tujuan dari program ini tidak tergambarkan.

7. ANAKE BIYUNGE

Program diarahkan untuk meningkatkan peran serta aktif anak muda dalam mengembangkan ekonomi kreatif dan sector strategis lainnya serta membangun Kebumen Tecno Kreatif sebagai bentuk penghargaan terhadap ruang ekspresi kaum muda untuk menggerakkan inovasi pengembangan Kebumen berbasis digital. Pembangunan sarana prasarana olahraga yang berstandar nasional, pembinaan atlet dalam rangka meningkatkan

prestasi olahraga.

Catatan : Tidak masuk dalam Rancangan RPJMD.

8. BIYUNGE MOMONG

Program ini difokuskan untuk memberikan perlindungan dan pemberdayaan terhadap Kelompok rentan, diantaranya penyandang disabilitas, lansia, anak, warga miskin, dan KDRT.

Tidak berubah dan masuk dalam Rancangan RPJMD.

Catatan :penjabaran program dalam rancangan RPJMD dipaksakan dan ada yang tidak tepat seperti Koordinasi Dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah; Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum; Program Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh. Program tersebut tentunya tidak berhubungan dengan penjelasan dari program unggulan biyunge momong.

9. PEREMPUAN BERDAYA

Program ini dikhususkan untuk memberikan perlindungan, pemberdayaan dan peningkatan kemandirian perempuan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan melalui perluasan kesempatan mendapatkan akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat terhadap sumber daya, sehingga tidak terjadi lagi kekerasan, peminggiran, dan diskriminasi terhadap perempuan. Perempuan menjadi berdaya, kritis, dan mandiri.

Catatan : Tidak masuk dalam Rancangan RPJMD.

10. ASN AYEM, TRENGGINAS, INOVATIF

Program untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, menjamin kenyamanan ASN dalam berkerja dan berinovasi melalui merit system menuju reformasi birokrasi, zonasi wilayah dinas dan/atau reward ASN di wilayah pinggiran/perbatasan.

Tidak berubah dan masuk dalam Rancangan RPJMD.

Catatan : program unggulan tersebut merupakan program yang ditujukan untuk ASN tetapi kenapa memasukan terkait Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD dan program Pengelolaan Pendidikan.

11. NGOBROL & REMBUG BARENG BIYUNGE

Program ini pada hakikatnya untuk memperkuat tata kelola pemerintahan yang lebih terbuka, partisipatif melalui talkshow, kongkow, media sosial, media pengaduan, temu kangen dengan masyarakat, dan peningkatan kualitas forum musyawarah perencanaan.

Tidak berubah dan masuk dalam Rancangan RPJMD.

Catatan : kenapa pengelolaan arsip dan administrasi pemerintahan desa merupakan bagian dari program ngobrol dan rembug bareng biyunge.

12. DESA BERDAYA

Program ini diprioritas untuk memperkuat kewenangan Desa dalam rangka mempercepat kemandirian Desa. Agendan kegiatan yang akan dilakukan diantaranya meliputi: penguatan ekonomi Desa, Penguatan tata Kelola Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.

Tidak berubah dan masuk dalam Rancangan RPJMD.

Catatan : penguatan ekonomi desa belum masuk dalam uraian program desa berdaya.

13. LINGKUNGAN BERSIH LESTARI

Program pelestarian lingkungan hidup, Pengurangan Kawasan kumuh dan ketahanan bencana yang akan dilakukan melalui: pemberdayaan masyarakat dalam gerakan sadar menanam, Desa

Tangguh Bencana, program stimulan ADD dan/atau BHPR berbasis ekologi dan mendorong pembangunan ramah bencana, serta memperkuat kerjasama sinergis dengan program pengembangan kawasan geopark, dalam hal pemberdayaan, edukasi, dan konservasi.

Tidak berubah dan masuk dalam Rancangan RPJMD.

Catatan : -

14. ANAK SOLEH

Merupakan program untuk memfasilitasi pengembangan pesantren dan pendidikan keagamaan guna mencetak anak yang soleh/ berbudi luhur, melalui sosialisasi ayo mondok/ ngaji/ sekolah agama, fasilitasi legalitas hukum kelembagaan, sarana prasarana, peningkatan kapasitas, bea siswa, insentif ustadz/ guru, dan/atau kegiatan lainnya sesuai kebutuhan.

Tidak berubah dan masuk dalam Rancangan RPJMD.

Catatan : Apa hubungannya program administrasi pemerintahan desa dengan program anak soleh.

15. AYEM, TENTREM, GUYUB, RUKUN

Program ini diarahkan untuk meningkatkan keamanan, ketertiban, pelestarian dan pengembangan seni dan budaya lokal, keswadaya, gotong royong dan guyub rukun masyarakat diantara menggerakkan kembali siskamling berbasis RT/Dusun, fasilitasi pengembangan seni, dan budaya, dan mendorong kegiatan budaya Desa, seperti merdi deso, selamatan desa, sedekah laut, serta memfasilitasi pelestarian dan pemeliharaan cagar budaya.

Tidak berubah dan masuk dalam Rancangan RPJMD. Program Unggulan baru yang tidak ada di visi misi Bupati tetapi masuk dalam rancangan RPJMD : Muda Kreatif.

Hadirin sidang Dewan yang terhormat

Demikian Pandangan Umum Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupatn Kebumen Tahun 2025-2029.

Semoga Alloh SWT meridhoi dan selalu membimbing kita semua untuk berbuat lebih baik dan semoga pandangan Fraksi ini akan menjadi sebuah pandangan yang memberi manfaat dan berkah untuk masyarakat kebumen pada umumnya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wallohul Muwwafiiq Illa Aqwamithorriq

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kebumen, 2 Juni 2025

**FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA DPRD
KABUPATEN KEBUMEN**

Ketua



SOLICHUDIN

Sekretaris



SAIFUL ANWAR

